

ABSTRAK

Nichlah, Ayun, 2025, "IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER DI MA AL-ISHLAH PLOSOBUDEN"

Unisda Lamongan pembimbing (1) Muchammad Suradji, M.Pd.I (2) Zuli Dwi Rahmawati, M.Pd.I.

Kata Kunci : Implementasi, Kegiatan Keagamaan, Karakter, Pendidikan Karakter, MA Al-Ishlah Plosobuden

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menurunnya nilai-nilai karakter di kalangan remaja, yang ditandai dengan meningkatnya kasus penyimpangan perilaku seperti kurangnya disiplin, melemahnya sikap sopan santun, serta rendahnya rasa tanggung jawab di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan, khususnya yang berbasis keagamaan, untuk lebih aktif dalam membangun kepribadian peserta didik melalui program-program pembiasaan religius. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ishlah Plosobuden. Secara lebih khusus, penelitian ini berupaya menjawab tiga rumusan masalah: bagaimana bentuk internalisasi nilai-nilai karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan, sejauh mana proses internalisasi tersebut berlangsung pada siswa, dan bagaimana pengaruhnya terhadap sikap serta perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan field research. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru, siswa, dan pihak sekolah, observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, muhadhoroh, qiro'ah, tahfidz, banjari, serta pembiasaan religius lainnya berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, serta sikap sopan santun. Proses internalisasi berlangsung melalui tiga tahapan utama, yakni tahap pengenalan nilai, tahap pemahaman makna, dan tahap pembiasaan berkelanjutan, yang memungkinkan nilai tersebut melekat dalam kepribadian siswa. Faktor pendukung dalam internalisasi meliputi keteladanan guru, dukungan orang tua, serta budaya sekolah yang religius, sedangkan faktor penghambat di antaranya adalah pengaruh lingkungan pergaulan negatif, keterbatasan pengawasan, dan kurangnya kesadaran sebagian siswa. Dampak nyata dari internalisasi ini terlihat pada peningkatan perilaku siswa yang lebih disiplin dalam melaksanakan kewajiban, lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah maupun kegiatan keagamaan, memiliki optimisme dalam belajar, serta menunjukkan sikap sosial yang lebih baik terhadap sesama. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan literatur pendidikan karakter berbasis keagamaan serta memberikan manfaat praktis bagi sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam memperkuat pembentukan karakter generasi muda.